

Mengenal Allah

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 23 Apr 2026



Mengenal Allah

Islam

**Tidak cukup meyakini Allah
sebagai Pencipta, Pemberi
Rizki dan Pengatur Alam
Semesta**

Pertemuan ke 6



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Pertemuan yang ke-6 dari Ruang Belajar Online Mengenal Allāh ﷻ “Keyakinan bahwa Allāh ﷻ sebagai Pencipta, Pemberi Rizki dan Pengatur Alam Semesta tidaklah cukup untuk memasukkan seseorang ke dalam agama Islam.”

Kaum muslimin meyakini bahwasanya Allāh ﷻ adalah Pencipta, Pemberi Rizki & juga Pengatur Alam Semesta adalah sebuah kewajiban yang tidak sah keimanan seseorang sampai dia meyakini yang demikian.

Namun meyakini hal itu saja tidaklah cukup untuk memasukkan seseorang ke dalam agama Islam. Dan belum bisa menjadi pembeda antara seorang Muslim dan seorang yang kāfir. Allāh ﷻ berfirman di dalam Al-Qurān

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

“Allāh berkata (kepada iblis): “Apa yang mencegahmu untuk sujud (kepada Ādam) ketika Aku memerintahkan kepadamu?” Iblis mengatakan: “Aku lebih baik daripada dia. Engkau telah menciptakan aku dari api dan menciptakan dia dari tanah.” (QS Al-A’rāf: 12)

ayat ini menunjukkan bahwa Iblis mengenal Allāh ﷻ sebagai Dzat yang menciptakan dirinya.

Orang-orang musyrikin Quraisy ketika mereka ditanya:

“Siapa yang menciptakan?”

“Siapa yang memberikan rezeki kepada mereka?”

“Siapa yang mengatur alam semesta ini?”

Mereka mengatakan: “Allah”.

Allāh ﷻ berfirman

وَلَيْتِنِ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ

“Dan seandainya engkau (wahai Muhammad) bertanya kepada mereka ‘Siapa yang menciptakan langit dan juga bumi?’, niscaya mereka mengatakan ‘Allāh’.” (QS Az-Zumār: 38)

Meskipun mereka meyakini hal yang demikian akan tetapi Rasūlullāh ﷺ memerangi mereka.

Kenapa demikian?

Karena mereka (orang-orang musyrikin Quraisy) tidak mentauhidkan (tidak meng-Esakan) Allāh ﷻ di dalam beribadah. Oleh karena itu, setiap Muslim perlu mengetahui “Apa Pengertian Ibadah Dan Macam-macamnya” sehingga dia tidak menyerahkan satu ibadah pun kepada selain Allāh ﷻ.

Referensi :

- HSI Abdullah Roy
- Ilmiyah.com